

ABSTRAK

Fadil, 2024, *Pesan Dakwah Tradisi Peringatan Maulid Nabi Muhammad di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M. Th.I.

Kata Kunci: Pesan dakwah, Tradisi, Maulid Nabi.

Perayaan maulid Nabi Muhammad merupakan suatu peringatan kelahiran Nabi Muhammad Saw yang diadakan oleh umat Islam di seluruh dunia. Perayaan Maulid Nabi Muhammad adalah waktu yang penting bagi umat Islam untuk merayakan kehidupan dan ajaran Nabi, merenungkan pesan-pesan agama, dan memperkuat ikatan dengan Islam. Perayaan ini adalah momen penting dalam kalender Islam dan memiliki ciri khas yang berbeda di berbagai negara dan budaya Islam. Masyarakat desa Waru Barat merupakan mayoritas beragama Islam. Tidaklah mengherankan jika perayaan Maulid Nabi di desa tersebut selalu meriah tiap tahunnya. Perlaksanaan maulid Nabi tidak hanya dilakukan ketika tanggal 12 Rabi'ul Awal saja, namun sepanjang bulan Rabi'ul Awal.

Fokus pada penelitian ini yaitu (1) Pelaksanaan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw di desa Waru Barat kecamatan Waru kabupaten Pamekasan (2) Pesan dakwah yang terkandung dalam pelaksanaan tradisi peringatan maulid Nabi Muhammad Saw di desa Waru Barat kecamatan Waru kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Pelaksanaan Tradisi Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yaitu pembacaan Maulid Barzanji, pembacaan shalawat dan dzikir, pawai obor, pengajian umum dan santunan anak yatim. (2) Pesan Dakwah Dalam Pelaksanaan Tradisi Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw Di Desa Waru Barat Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan yaitu: a) Pesan dakwah pembacaan barzanji yaitu masyarakat Desa Waru Barat dapat mengenang peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan Nabi Muhammad serta memahami ajaran dan teladan yang beliau tinggalkan. b) Pesan dakwah pembacaan shalawat dan dzikir yaitu sebagai bentuk dalam mengungkapkan rasa cinta, hormat, dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW, serta mendekatkan diri kepada Allah SWT. c) Pesan dakwah kegiatan pawai obor yaitu sebagai simbol kebahagiaan dan kemenangan, dan menggambarkan kegembiraan umat Islam dalam merayakan kelahiran dan ajaran beliau. d) Pesan dakwah pengajian umum yaitu umat Islam di Desa Waru Barat memiliki kesempatan untuk mendalami ajaran dan teladan Nabi Muhammad SAW. e) Pesan dakwah tradisi santunan anak yatim yaitu sebagai bentuk amal kebaikan dan kepedulian terhadap mereka yang membutuhkan.